

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang terjadi pada manusia itu merupakan suatu keharusan bagi manusia dan akan berlangsung selama hidupnya. Paul Engrand mengungkapkan pendidikan sepanjang hayat, artinya sejak lahir kita membutuhkan pendidikan baik diterima atau berlangsung secara sadar ataupun tidak, Pendidikan sangat dibutuhkan untuk melakukan kehidupan baik dimasa sekarang maupun dimasa depan.

Negara kesatuan republik Indonesia memiliki undang-undang yang mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan salah satunya adalah UU. Sisdiknas No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan sehat, berilmu, kreatif mandiri dan menjadi warga yang dapat bertanggung jawab.

Kompetensi sikap sosial menurut permendikbud no 37 tahun 2018, yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Ansori (2020;130) mengemukakan bahwa di lingkungan sekolah guru merupakan pemimpin di

dalam kelas yang bertugas untuk mempengaruhi siswa agar lebih baik, oleh karena itulah di sekolah guru harus memperlihatkan pribadi yang disiplin. Karena membentuk pribadi siswa yang disiplin, diawali oleh disiplin guru di sekolah pendidikan tidak semata-mata tentang mata pelajaran, tetapi juga harus diperhatikan bagaimana penanaman moral, nilai-nilai estetika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya.

Guru berperan langsung sebagai contoh dalam kegiatan belajar mengajar, segala sikap dan tingkah laku guru di sekolah atau pun di lingkungan masyarakat hendaknya menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik misalnya dalam hal

berpakaian rapi dan sopan, bertutur kata dengan baik, ramah jika bertemu dengan orang lain dan tidak merokok dilingkungan sekolah, Suprihatiningrum (2017:273).

Purandina (2020 : 279-283) menyebutkan bahwa Ada lima nilai karakter utama yang dikembangkan selama masa pandemi covid-19 yaitu menumbuhkan nilai-nilai karakter religius, menumbuhkan nilai karakter disiplin, menumbuhkan nilai karakter kreatif, menumbuhkan nilai karakter mandiri, dan menumbuhkan nilai karakter bertanggung jawab. Pembentukan karakter menjadi suatu kebiasaan apabila aktivitas penanaman nilai-nilai karakter diulangi secara rutin, yang akan menjadi tidak hanya kebiasaan, tapi juga pembentukan karakter dalam diri.

Indonesia pada saat ini masih dilanda pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut. Virus itu ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 2019. Kasus virus Covid-19 terdeteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020. Saat itu dipastikan ada 2 orang yang terinfeksi oleh warga negara Jepang. Dengan penyebaran virus yang cepat, saat ini Indonesia merupakan penyebaran virus terbesar kedua di Asia Tenggara. Covid-19 memiliki banyak efek baik dan buruk pada semua makhluk hidup dan alam semesta. Pemerintah telah melakukan segala upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19. tengah diuji, karena untuk memutus mata rantai penularan Virus Covid-19 ini di butuhkan kedisiplinan masyarakat untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah (Yurianto dkk, 2020).

Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus corona K 2 (yaitu proses homeschooling dan daring). Namun, kebijakan yang dipublikasikan tidak dapat memastikan bahwa semua variasi dalam belajar akan berfungsi dengan baik di semua kalangan. Apalagi di desa-desa yang minim fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran online berupa teknologi terintegrasi

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu: Peneliti melihat bahwa siswa di SDN 116 telah datang tepat waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dimasa pandemi covid-19 saat ini. Kedisiplinan yang dilihat oleh peneliti yang ada di SDN 116 yaitu menjaga kerapian, kebersihan lingkungan dan memakai pakaian sesuai dengan peraturan yang ada disekolah. Siswa juga mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif. Dari hasil observasi tersebut terlihat bahwa strategi guru dalam membentuk karakter pada peserta didik sudah terlaksanakan, salah satunya karakter disiplin datang tepat waktu dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru walaupun pada masa Covid-19.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Strategi Guru Dalam Membentuk Karkter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Sekolah Dasar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Pembelajaran Dimasa Pandemi *Covid-19*?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa pada pembelajaran dimasa pandemi *Covid-19*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi menjadi panduan atau acuan memberikan pengalaman serta menjadi sumber referensi bagi sekolah, guru, siswa, orangtua dan peneliti selanjutnya terkait pelaksanaan pembelajaran bermakna dimasa covid-19. Memberikan keutuhan pemikiran dengan upaya-upaya pembinaan siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Serta memberikan alternatif pemecahan baik teoritis maupun praktis menyangkut masalah strategi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa pada pembelajaran dimasa pandemi covid-19.